

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak besar pada berbagai bidang. Salah satu bidang yang berdampak akibat Covid-19 adalah bidang pendidikan. Solusi atas pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi adalah dengan menerapkan pembelajaran secara daring, sehingga dapat menekan angka penyebaran virus. Pembelajaran daring memberikan kebebasan kepada siswa untuk mendapatkan informasi luas dari berbagai sumber (Firdaus, 2020).

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka memberikan pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Berdasarkan KKNI jenjang kualifikasi kompetensi memuat empat dimensi kualifikasi kompetensi, yaitu: (a) sikap dan tata nilai, (b) penguasaan pengetahuan, (c) kemampuan kerja, serta (d) hak, wewenang dan tanggung jawab (Susilo, 2018).

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 implikasi dan strategi implementasi tentang Kerangka Kualifikasi Indonesia (KKNI) dilakukan dalam rangka menyiapkan kerangka pengembangan sistem pendidikan tinggi yang merujuk pada KKNI sebagai standar kualifikasi nasional. Adapun tujuan penerapan KKNI dimuat dalam Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dalam KEMENDIKBUD tertulis pada jangka panjang, penerapan KKNI berdampak pada: 1) Meningkatnya kuantitas sumber daya manusia Indonesia yang bermutu dan berdaya saing internasional agar dapat menjamin terjadinya peningkatan aksesibilitas sumber daya manusia Indonesia ke pasar kerja nasional dan internasional; 2) Meningkatnya kontribusi capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, dan informal atau pengalaman kerja dalam

pertumbuhan ekonomi nasional; 3) Meningkatnya mobilitas akademik untuk meningkatkan saling pengertian, solidaritas, dan kerja sama pendidikan tinggi antar-negara di dunia; 4) Meningkatnya pengakuan negara-negara lain, baik secara bilateral, regional maupun internasional kepada Indonesia tanpa meninggalkan ciri dan kepribadian bangsa Indonesia.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, menerapkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah (*Work from Home*) mulai pertengahan Maret 2020. Universitas Negeri Medan (UNIMED) sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang berada di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, merespon penerapan belajar dan bekerja dari rumah ini dengan mengeluarkan beberapa kebijakan yang ditetapkan oleh Rektor, yang diuraikan dalam bentuk surat edaran yang dikeluarkan pada tanggal 16 maret 2020 dan 26 maret 2020. Untuk pembelajaran daring UNIMED telah memberikan wadah pelaksanaan daring menggunakan *electronic learning (E-learning)* yaitu Sistem Informasi Dalam Jaringan Universitas Negeri Medan (SIPDA UNIMED) yang terintegrasi pada proses perkuliahan. Selama masa pandemi Covid-19 (*Corona Virus Disease*) penugasan enam tugas KKNi di UNIMED tetap dilaksanakan dengan melalui secara daring. Dalam pelaksanaannya dilakukan secara mandiri di rumah masing-masing, seperti praktikum tetap dilakukan di rumah masing-masing, dengan mencari bahan praktikum, kemudian diamati bahan tersebut. Penugasan laporannya tetap dilaksanakan mahasiswa dengan diketik di word sesuai format yang diberikan asisten laboratorium, kemudian dikumpulkan sama asisten.

Berdasarkan SK Rektor Nomor : 0149/UN.33/LL/2016 dalam kerangka implementasi kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi), Unimed mengambil kebijakan untuk menerapkan 6 bentuk tugas mahasiswa yang berorientasi KKNi terdiri dari : 1) Tugas Rutin (TR), 2) *Critical Book Report (CBR)*, 3) *Critical Journal Review (CJR)*, 4) *Mini Research (MR)*, 5) *Rekayasa Ide (RI)*, 6) *Project (PR)*.

Tugas Rutin (TR) adalah tugas yang secara rutin diberikan oleh dosen untuk melatih sikap dan *soft skill* mahasiswa, pengetahuan dan keterampilan tertentu. 2) *Critical Book Report (CBR)* adalah deskripsi dan analisis tentang isi buku, kesimpulan dan *critical position* mahasiswa; 3) *Critical Journal Review*

(*CJR*) adalah mereview seluruh komponen yang secara kritis menganalisis temuan utama, keunggulan dan kelemahan dari riset. 4) *Mini Research (MR)* adalah riset sederhana yang minimal terdiri dari pertanyaan (hipotesis, tujuan utama), teori, instrumen, pengumpulan data, analisis data, kesimpulan. 5) *Rekayasa Ide (RI)* adalah “*wild idea*”, ide kreatif. 6) *Project (PR)* adalah melakukan *treatment* atas model atau produk serta praktek-praktek tertentu.

Berdasarkan enam tugas KKNi yang telah diterapkan berpengaruh terhadap sikap ilmiah seperti 1). *Critical Journal Review (CJR)* bahwa pelaksanaan review jurnal mahasiswa akan semakin mendorong kemampuan mahasiswa dalam memahami artikel penelitian dan ikut serta memberikan saran dan opini terhadap penelitian tersebut serta melatih kedalaman penguasaan keilmuan bidang yang ditekuninya. 2). *Mini Research (MR)* adalah salah satu jenis inkuiri, yaitu *free inquiry* merupakan salah satu level dalam pembelajaran inquiry yang mendorong siswa mengidentifikasi suatu masalah, mencari solusi permasalahan tersebut melalui sebuah percobaan. 3). *Rekayasa Ide (RI)* adalah menuntun mahasiswa untuk mencari sesuatu ide seperti karya ilmiah yang mendorong mahasiswa menyajikan gagasan, deskripsi atau pemecahan masalah secara sistematis, secara objektif, dan jujur, dengan menggunakan bahasa baku, serta didukung oleh fakta, teori, dan bukti-bukti empirik. 4). Proyek mendorong mahasiswa dalam memecahkan masalah yang bersifat *opened* dan mengaplikasikan pengetahuan mahasiswa dalam mengerjakan suatu proyek untuk menghasilkan sebuah produk.

Siswa harus memiliki sikap ilmiah dalam melakukan kegiatan ilmiah. Kegiatan ilmiah dilakukan melalui pengamatan, observasi, mengkomunikasikan, mengukur dan lainnya. Sikap ilmiah perlu dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran karena dapat melatih sikap berani dan santun dalam berargumentasi dan bertanya, rasa ingin tahu, peduli lingkungan, bekerjasama, terbuka, tekun, cermat, kreatif dan inovatif, kritis, disiplin, jujur, objektif, dan beretos kerja tinggi (Sukaesih, 2011).

Salah satu tujuan pembelajaran sains pada anak adalah mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah. Melalui berpikir ilmiah, anak diberi kesempatan untuk membangun sendiri pengetahuannya melalui penemuannya sendiri. Anak

diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, melakukan investigasi sendiri, mengumpulkan data dan mencari sendiri jawaban dari pertanyaan tersebut. Dalam mengembangkan berpikir ilmiahnya, guru harus memposisikan anak didik sebagai pembelajaran aktif dan memberi kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi kemampuannya dan bereksperimen (Ulfa, 2016).

Pelaksanaan enam tugas berorientasi KKNi pada mahasiswa Jurusan Biologi seharusnya dapat menumbuhkan sikap ilmiah, seperti yang dikemukakan. Misalnya dapat menumbuhkan sikap ingin tahu, sikap respek data atau fakta, sikap berpikir kritis, sikap penemuan dan kreativitas, sikap berpikiran terbuka dan kerjasama, sikap ketekunan, dan sikap peka terhadap lingkungan sekitar, dan lain-lain.

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan terhadap sejumlah mahasiswa yang mengikuti kurikulum KKNi, ditemukan bahwa: 1). Pengerjaan tugas KKNi membutuhkan waktu yang lama dalam pengerjaannya karena tugas KKNi ini diberlakukan untuk semua matakuliah; 2). Mengharuskan mahasiswa membaca artikel-artikel penelitian yang *up to date* yang dapat menambah wawasan mahasiswa; 3). Mendorong mahasiswa menemukan ide-ide kreatif berdasarkan data dan riset; 4). Mahasiswa sulit dalam membagi waktu dalam pengerjaan enam tugas, akibatnya dalam pengerjaan tugasnya tidak maksimal; 5). Terjadi kecenderungan mengcopy paste tugas dari temannya dan atau dari internet dengan alasan terlalu banyak tugas; 6). Banyak mahasiswa yang pasif dalam perkuliahan baik di kelas teori maupun di praktikum; 7). Tugas KKNi harusnya membuat mahasiswa dapat bekerjasama dalam kelompok tetapi dalam kenyataannya banyak yang pasif; dan 8). Banyak mahasiswa yang enggan bertanya, tidak berani bertanya menyampaikan pendapat.

Jumlah mata kuliah yang disediakan pada satu semester genap program studi pendidikan biologi angkatan 2019 sebanyak sembilan mata kuliah dan membuat saya memilih satu diantaranya karena keterbatasan waktu dan kemampuan, sehingga saya mengambil satu mata kuliah yaitu Morfologi Tumbuhan karena menurut saya mata kuliah Morfologi Tumbuhan merupakan salah satu mata kuliah yang dapat memberikan banyak pengalaman kepada mahasiswa sehingga mata

kuliah ini merupakan mata kuliah yang penting dan dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian tentang judul “Hubungan Pelaksanaan Tugas Berorientasi KKNi Terhadap Sikap Ilmiah Mahasiswa Pada Mata Kuliah Morfologi Tumbuhan Jurusan Biologi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Universitas Negeri Medan Angkatan 2019/2020”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa masih kesulitan membagi waktu dalam pengerjaan enam tugas KKNi yang diberikan sehingga hasilnya tidak maksimal.
2. Mengharuskan mahasiswa membaca artikel-artikel penelitian yang *up to date*.
3. Mendorong mahasiswa menemukan ide-ide kreatif berdasarkan data dan riset.
4. Mahasiswa cenderung meng*copy paste* tugas dari temannya dan atau dari internet dengan alasan terlalu banyak tugas.
5. Kurangnya kerja sama antar mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kelompok, karena pada kenyataannya banyak yang pasif.
6. Kebanyakan mahasiswa yang pasif dalam perkuliahan baik di kelas teori maupun praktikum.
7. Mahasiswa cenderung pasif, malu bertanya, tidak berani menyampaikan pendapat
8. Pengerjaan tugas KKNi cenderung membutuhkan waktu yang lama dalam pengerjaannya karena tugas KKNi ini diberlakukan untuk semua mata kuliah.

1.3 Batasan Masalah

Agar masalah yang dikaji tidak terlalu luas dan terarah, maka penulis membatasi masalah-masalah penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas berorientasi KKNi terhadap sikap ilmiah pada Mata Kuliah Morfologi Tumbuhan pada masa pandemi Covid-19 mahasiswa Jurusan Biologi Unimed Angkatan 2019/2020.
2. Subjek yang diteliti yaitu mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Angkatan 2019, pada Mata Kuliah Morfologi Tumbuhan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tanggapan mahasiswa tentang pelaksanaan tugas berorientasi KKNi pada mata kuliah morfologi tumbuhan pada masa pandemi Covid-19 mahasiswa Jurusan biologi Universitas Negeri Medan angkatan 2019/2020?
2. Bagaimana sikap ilmiah mahasiswa pada mata kuliah morfologi tumbuhan pada masa pandemi Covid-19 jurusan biologi Universitas Negeri Medan Angkatan 2019/2020?
3. Apakah ada hubungan tanggapan mahasiswa terhadap pelaksanaan tugas berorientasi KKNi terhadap sikap ilmiah pada mata kuliah morfologi tumbuhan pada masa pandemi Covid-19 mahasiswa jurusan biologi Universitas Negeri Medan Angkatan 2019/2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui Tanggapan mahasiswa tentang pelaksanaan tugas berorientasi KKNi pada mahasiswa pada mata kuliah morfologi tumbuhan pada masa pandemi Covid-19 jurusan biologi Universitas Negeri Medan Angkatan 2019/2020
2. Untuk mengetahui sikap ilmiah mahasiswa pada mata kuliah morfologi tumbuhan pada masa pandemi Covid-19 jurusan biologi Universitas Negeri Medan Angkatan 2019/2020

3. Untuk mengetahui hubungan antara tanggapan mahasiswa terhadap pelaksanaan tugas berorientasi KKNI terhadap sikap ilmiah pada mata kuliah morfologi tumbuhan pada masa pandemi Covid-19 mahasiswa jurusan biologi Universitas Negeri Medan Angkatan 2019/2020

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi tentang pelaksanaan tugas berorientasi KKNI pada mata kuliah morfologi tumbuhan pada masa pandemi Covid-19 dan sikap ilmiah mahasiswa.
2. Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan pelaksanaan enam tugas berorientasi KKNI dan meningkatkan sikap ilmiah.

1.7 Defenisi Operasional

1. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) merupakan kurikulum yang diterapkan di Universitas Negeri Medan yang dalam pelaksanaannya berorientasi dalam bentuk enam tugas KKNI, yaitu: Tugas Rutin, *Critical Book Report (CBR)*, *Critical Journal Review (CJR)*, Rekayasa Ide (RI), *Mini Research (MR)*, dan *Project (Pj)*.
2. Sikap ilmiah merupakan suatu sikap yang dapat menumbuhkan sikap ingin tau, sikap respek data atau fakta, sikap berpikir kritis, sikap penemuan dan kreativitas, sikap berpikiran terbuka dan kerjasama, sikap ketekunan, dan sikap peka terhadap lingkungan sekitar.

Character Building
UNIVERSITY